

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cincau hitam adalah produk dalam bentuk gel yang menggunakan bahan utama daun dan batang *Mesona palustris*. Cincau hitam banyak digunakan sebagai komponen pengisi minuman penyegar (misalnya dalam es cincau atau es campur) (Wikipedia, 2010). Cincau hitam memiliki keunggulan dalam masa simpan yang relatif lama dan banyak mengandung manfaat seperti mencegah gangguan pencernaan dan mudah dicerna.

Saat ini permintaan akan cincau hitam untuk pengolahan minuman fungsional meningkat dikarenakan kesadaran masyarakat akan minuman yang sehat, seperti Cappucino Cincau, sehingga menyebabkan peningkatan penjualan cincau sebanyak 5 kali lipat pada April 2012 di Riau (Antara,2012). Setelah produk ini berkembang di Riau, kemudian mulai masuk ke beberapa daerah, salah satunya di Surabaya sendiri sudah ada produk seperti Cappucino Cincau WOW yang menyebabkan peningkatan konsumsi. Minuman seperti cappucino cincau atau "cincau station" (merek) sekarang banyak berkembang di kota-kota, hal ini disebabkan banyaknya masyarakat kota yang lebih perhatian terhadap kesehatan dan sangat menyukai minuman baru.

Oleh karena itu, pendirian pabrik cincau hitam dibutuhkan untuk memenuhi permintaan di daerah Jawa Timur. Hal ini juga didukung oleh ketersediaan bahan baku daun janggolan terutama dari Wonogiri yang menghasilkan 200 ton/bulan (Infoternakkita, 2012). Ketersediaan bahan

baku dan pangsa pasar yang memadai memberi peluang pendirian pabrik cincau hitam ini.

Perencanaan produksi cincau hitam dengan bahan baku 50 kg daun *Mesona palustris* per hari akan menghasilkan 822 kg cincau hitam (95% dicetak 2,4 kg/blak dan 5% sisanya dalam bentuk masing-masing 220 g). Cincau hitam ukuran 2,4 kg akan ditempatkan pada wadah stainless steel sebelum diambil oleh distributor sedangkan untuk cincau hitam berukuran 220 g dikemas dalam plastik. Proses pengolahan cincau hitam berlangsung selama 8 jam/hari, sebanyak 7 batch dalam satu *shift* dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 15 orang.

Struktur organisasi yang digunakan di pabrik pengolahan cincau hitam ini adalah struktur garis, dengan bentuk usaha UD (Usaha Dagang). Lokasi pabrik berada di Jalan Menganti, Desa Setro, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dasar pemilihan lokasi pabrik adalah kemudahan memperoleh bahan baku, transportasi mudah, tenaga kerja tersedia serta daerah pemasaran terjangkau. Pemasaran akan dilakukan di Surabaya dan sekitarnya.

1.2. Tujuan

Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan (PUPP), ini bertujuan untuk:

- a. Merencanakan pabrik cincau hitam dengan kapasitas bahan baku 50 kg/hari.
- b. Mengevaluasi kelayakan teknis maupun ekonomi pabrik cincau hitam yang direncanakan.